

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang sering dijadikan oleh masyarakat sebagai tujuan destinasi wisata alam baik dari dalam kota maupun luar kota. Hal ini terjadi karena cukup banyaknya sarana rekreasi wisata alam di Kabupaten Bandung Barat dengan kondisi alam yang masih terbilang baik. Hal ini dapat menjelaskan bahwa Kabupaten Bandung Barat selalu didatangi oleh wisatawan baik dari dalam maupun luar kota dengan proyeksi pengunjung yang tiap tahunnya hampir selalu meningkat.

Dengan pengunjung wisata yang hampir tiap tahun meningkat dan cukup banyaknya sarana rekreasi alam yang ada di Kabupaten Bandung Barat, tentunya akan menimbulkan persaingan dengan sarana rekreasi yang lain untuk menarik wisatawan. Kondisi tersebut mendorong untuk menciptakan sarana rekreasi yang baru & menarik bagi wisatawan, responsif & harmonis terhadap lingkungan dan dapat bermanfaat bagi yang berkunjung.

Oleh karena itu, diperlukan untuk membuat sarana rekreasi yang berbeda dan dapat memberikan manfaat bagi wisatawan tanpa harus merusak kondisi lingkungan. *Nature Water Park* merupakan sebuah solusi untuk menjadi destinasi wisata.

1.1.2 Latar Belakang Pemilihan Judul

Kabupaten Bandung merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Indonesia, memiliki jumlah penduduk yang cukup padat. Padatnya jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Bandung Barat sangat berkaitan dengan kualitas daerah pariwisata. Dengan adanya kawasan wisata *Water Park* pengunjung dan masyarakat akan merasakan penyegaran kembali badan dan pikiran. Dapat disimpulkan tempat rekreasi *Water Park* adalah suatu ruang yang menjadi tempat penyegaran badan dan pikiran.

1.1.3 Latar Belakang Pemilihan Lokasi

Nature Water Park berada di Kota Baru Parahyangan. Yang tidak terletak di central kota sehingga tidak mengganggu aktivitas maupun aksesibilitas pada pusat kota. Kawasan ini sangat berpotensi menjadi sarana rekreasi yang dekat dengan akses pintu jalan tol, dan pengunjung dapat dengan mudah untuk mencapai Area rekreasi Tersebut.

1.2 Judul Proyek

Judul proyek perancangan kawasan rekreasi *Nature Water Park* ini adalah “Penerapan Arsitektur Organik Terhadap Bangunan *Nature Water Park* di Kota Bandung”. Merupakan sebuah kawasan rekreasi air yang terletak Jl.parahyangan Baru. Di Kota Baru Parahyangan, yang dirancang dengan pendekatan “*Architecture Organic*”.

1.3 Tema Perancangan

Organik sebagai *core values* atau nilai-nilai dasar mengandung nilai-nilai yaitu; dinamis dan inovatif (dinamis dan ramah lingkungan) dengan mengadopsi bentuk-bentuk alam. dapat dilakukan dengan pendekatan. Pendekatan sesuai dengan perkembangan kebutuhan manusia.

Pemilihan arsitektur organik karena terdapat korelasi antara proyek yang akan diimplementasikan kepada desain dengan judul yang telah dipilih, yaitu *Nature Water Park*. Yaitu sebuah kawasan dengan Multi-Fasilitas, yang dimulai dari sarana hiburan sampai edukasi. Arsitektur Organik akan diterapkan ke dalam sebuah rancangan sehingga esensi dari tema dan judul tetap menyatu dengan hasil desain.

1.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini terdiri dari beberapa aspek, diantaranya adalah aspek perancangan, aspek bangunan, aspek tapak dan lingkungan.

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

Ada beberapa masalah perancangan antara lain :

- Menyikapi ketentuan regulasi,
- Desain *Theme Park* menyesuaikan dengan lingkungan, dan dapat berdampingan dengan lingkungan
- Menciptakan kenyamanan pada area *Theme Park*

1.4.2 Aspek Bangunan

Terdapat beberapa masalah ditinjau dari aspek bangunan yaitu, menempatkan ruang-ruang yang efektif dan efisien untuk pengunjung atau karyawan *Nature Water Park*, merancang bangunan yang mampu menangkap cahaya dan udara alami secara optimal, kenyamanan bangunan yang dapat digunakan juga oleh kaum disabilitas, seperti penggunaan ramp untuk akses ke dalam bangunan, penerapan sistem struktur dan konstruksi yang kuat akan tetapi ringan serta penggunaan material modern sehingga dapat memberi opini bangunan yang kekinian, dan pemilihan pondasi disesuaikan dengan jenis tanah yang ada di kawasan Kota Baru Parahyangan.

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

Terdapat beberapa masalah ditinjau dari aspek tapak & lingkungan yaitu merancang bangunan dengan menyikapi potensi dan kendala yang ada pada site seperti menyikapi kondisi lahan yang berkontur terjal, tetap mempertahankan vegetasi yang mungkin dapat dipertahankan dan tidak menghalangi sirkulasi dalam site, menghadirkan jenis *vegetasi* yang dapat mereduksi polusi dan memberikan kesan sejuk pada site, menata massa bangunan dengan tepat tanpa merusak kontur, dan memanfaatkan *view* kontur dengan tepat.

1.5 Tujuan Proyek

Tujuan proyek kawasan rekreasi *Nature Water Park* ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

Membangun sarana untuk mewedahi wisatawan khususnya provinsi Jawa Barat dengan sarana rekreasi *Water Park* yang akan di buat untuk membantu pemerintah dalam mempromosikan Kabupaten Bandung Barat sebagai lokasi yang Baik untuk tempat rekreasi *Water Park*. Menciptakan sarana rekreasi yang dapat menjaga lingkungan dan berwawasan lingkungan, pendidikan, dan budaya.

- a) Menjadikan pusat sarana edukasi dan hiburan yang dapat memajukan pola pikir .
- b) Sebagai salah satu kawasan yang dapat memajukan pariwisata Indonesia.

1.5.2 Tujuan Fungsional

Memberikan lapangan pekerjaan untuk orang lain, memberikan sarana wisata yang unik yang bisa dinikmati pengunjung,

Terciptanya desain yang baik, tepat, efisien, dan berkesinambungan dengan lingkungan sekitar site, dengan mewujudkan pembangunan dengan konsep Alam.

1.6 Metoda Perancangan

Metoda pendekatan perancangan yang digunakan pada proyek yaitu :

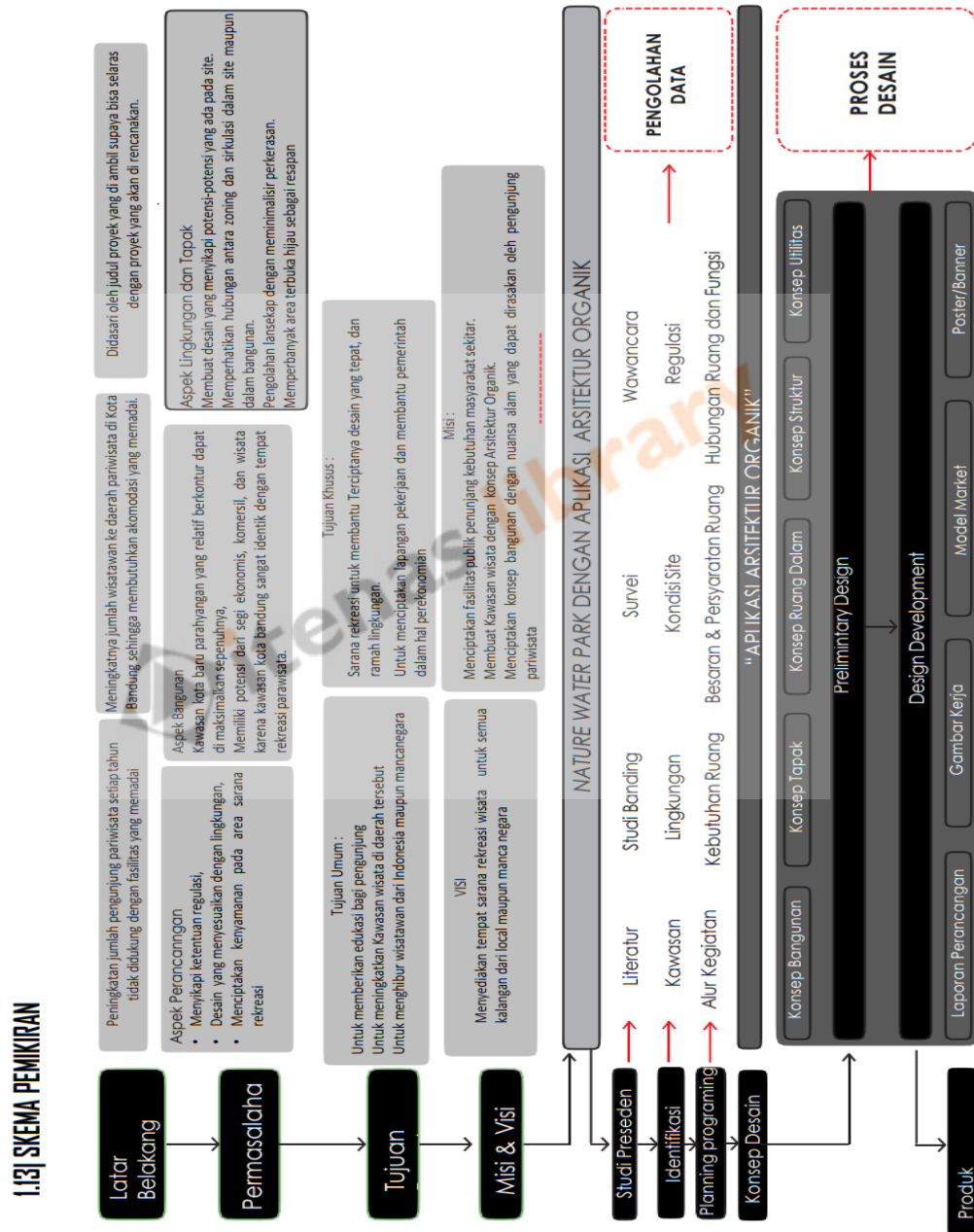
1. Pengumpulan data-data literatur berupa buku-buku standar, teori, maupun peraturan sebagai proses dalam pembuatan perancangan desain.
2. Melakukan studi banding ke bangunan sejenis, bertujuan untuk membandingkan, melihat struktur organisasi, ruang, cara instalasi , suasana yang diterapkan sehingga ada perbandingan dengan desain yang akan dibuat.
3. Melakukan wawancara terkait dengan fungsi bangunan sebagai tempat riset.
4. Melakukan survey lokasi yang berada di kawasan Kota Baru Parahyangan Bandung Barat, bertujuan untuk melihat kondisi site seperti kondisi jalan, kondisi bangunan sekitar, kondisi kegiatan sekitar site, kondisi vegetasi.

Setelah semua tahap pengumpulan data baik dari literatur maupun data survey dikumpulkan tahap selanjutnya adalah tahap analisis yang dilakukan pada *planning programming*, yaitu :

1. Membuat kebutuhan ruang berdasarkan fungsi.
2. Menganalisis kondisi site dan lingkungan sekitar.
3. Menganalisis alur kegiatan di luar/dalam bangunan.
4. Tahap selanjutnya adalah konsep perancangan yaitu seperti konsep desain bangunan, konsep tapak, konsep struktur dan konsep utilitas.
5. Selanjutnya masuk ke tahap *development* yaitu membuat gambar perancangan, gambar kerja, maket dan poster
 - a) *Persiapan (programming)*, yaitu tahap pengumpulan (*collecting*) dan analisis informasi, fakta, data tentang proyek Bangunan
 - b) *Pengajuan usul*, yaitu pengajuan proposal cara pemecahan sederhana dari hasil analisis kedalam suatu konsep rancangan dengan pendekatan desain Arsitektur Organik.
 - c) *Evaluasi*, yaitu tahapan diskusi dari hasil pengajuan konsep rancangan dan pengajuan alternatif-alternatif desain.
 - d) *Tindakan*, merupakan tahap pengembangan konsep rancangan yang dituangkan ke dalam gambar rancangan dan gambar konstruksi.

1.7 Skematik Pemikiran

Skematik pemikiran proses perancangan *Nature Water Park* ini dijelaskan dalam **Gambar 1.1** di bawah ini.



Gambar 1. 1 Sekma Pemikiran

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis materinya. Adapun pembagiannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menceritakan mengenai latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Menguraikan tentang tinjauan teori mengenai kawasan rekreasi *Nature Water Park* dan studi banding mengenai bangunan dengan tema serupa yaitu Arsitektur Organik.

BAB III : PROGRAM DAN ANALISIS TAPAK

Penjelasan mengenai tinjauan kawasan perencanaan proyek meliputi deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak, karakteristik bangunan) dan analisis tapak (view, zona kawasan, alur kendaraan sekitar site, matahari, angin, kebisingan, dan vegetasi) dan juga solusi desainnya serta mengetahui fasilitas sosial dan fasilitas umum yang dibutuhkan untuk proyek kawasan rekreasi *Nature Water Park*.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN

Menguraikan penjelasan mengenai elaborasi tema yang digunakan dan konsep-konsep perancangan kawasan rekreasi *Nature Water Park* yang akan dirancang.

BAB V : KESIMPULAN RANCANGAN

Menguraikan penjelasan mengenai hasil rancangan proyek kawasan rekreasi *Nature Water Park* di Kota Baru Parahyangan, perkiraan biaya, serta manajemen konstruksi bangunan yang akan dirancang.